

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bekerja dengan adaptasi publik membutuhkan pemanfaatan transportasi dan organisasi kantor publik lainnya. Untuk menyampaikan sesuatu, perkumpulan, dan pekerjaan, transportasi adalah salah satu pilihan. Salah satu cara yang paling terkenal untuk memindahkan orang dan barang adalah melalui transportasi, yang dimulai dari satu wilayah dan berlanjut ke wilayah berikutnya. Selain itu, transportasi juga populer karena biayanya yang murah, menjadikannya strategi yang menarik untuk transportasi. Meningkatnya penggunaan transportasi menimbulkan beberapa dampak negatif, seperti kemacetan dan tabrakan beruntun. Berbagai bagian dari lalu lintas dan transportasi jalan di Indonesia telah diperiksa dalam Peraturan Nomor 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan transportasi jalan. Pedoman ini membahas tentang pedoman mengemudi, aspek keselamatan jalan, dan tanggung jawab serta kebebasan kendaraan selama masalah kemacetan di jam sibuk. Salah satunya pada segmen 1 Pasal 106 yang mengatakan bahwa pengemudi harus mengemudikan kendaraannya dengan wajar dan penuh konsentrasi. Berdasarkan laporan WHO pada tahun 2021, sekitar 1,3 juta orang kehilangan nyawa akibat kecelakaan kendaraan. Pada tahun 2030, kecelakaan mobil diperkirakan akan menduduki peringkat kelima dalam daftar penyebab kematian global. Kondisi saat ini mempersulit pencapaian Tujuan Perbaikan yang Dapat Dipertahankan (SDGs) untuk tahun 2030, yang diharapkan dapat mengurangi jumlah korban luka dan meninggal dunia akibat kecelakaan kendaraan hingga separuhnya pada tahun 2030 (WHO, 2021 dalam Kamila, 2022). Pada tahun 2021, terdapat 103.645 kecelakaan, dan pada tahun 2022,

terdapat 139.258 kecelakaan, sesuai dengan informasi dari Focal Assessments Affiliation (Focal Assessments Office, 2022). Angka-angka ini jelas menunjukkan bahwa kecelakaan di Indonesia semakin meningkat. Jumlah korban jiwa, luka ringan, dan kerugian material terus meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah kecelakaan. Selama periode Januari 2022 hingga 13 September 2022, berdasarkan laporan Korps Lalu Lintas Kepolisian Republik Indonesia (Korlantas Polri), ada 94.617 kejadian kecelakaan yang tercatat di seluruh wilayah Republik Indonesia. Angka ini naik 34,6 persen dari tahun sebelumnya, ketika 70.000 kecelakaan terjadi pada tahun 2021. Tingginya angka kematian di Indonesia disebabkan oleh tingginya angka kecelakaan mobil (KEMENHUB, 2023). Variabel manusia, kendaraan, dan kondisi jalan merupakan tiga faktor kunci yang dapat digunakan untuk mengetahui penyebab kecelakaan. Hasil dari berbagai kajian menunjukkan bahwa bencana secara rutin akan didominasi oleh faktor manusia, khususnya kesalahan manusia. Kesalahan ini dapat dihubungkan dengan kemampuan mengemudi pusat (dalam hal dominasi), yang biasanya dihubungkan dengan kondisi jalan yang tidak menguntungkan, tidak adanya perawatan, dan membiarkan sepenuhnya karena kekurangan (Pertemuan Peringatan Keamanan Transportasi Umum, 2022). PT. Harapan Indah Medan merupakan salah satu afiliasi yang tergabung dalam afiliasi bidang transportasi yang melayani pengangkutan untuk pelancong dan pengangkutan barang. PT. pada saat ini. Harapan Indah Medan-Banda Aceh menyediakan layanan transportasi, antara lain perjalanan ke Takengon, Pondok Baru, dan Banda Aceh. Karena setiap trayek memiliki jarak tempuh yang berbeda, hal ini mempengaruhi waktu mengemudi setiap pengemudi. Mengemudi adalah pekerjaan yang panjang dan membutuhkan

banyak obsesi. Ketika seorang pengemudi kelelahan, kemampuan mereka untuk berpikir akan menurun, yang dapat menyebabkan kecelakaan mobil. PT. melakukan kewajibannya. Harapan Indah masih mengalami kecelakaan mobil. Angkutan Harapan Indah yang melayani penjelajah dari Banda Aceh ke Medan mengalami kecelakaan langsung pada tahun 2019 (Indonesia Jaya News, 2019). Pada tahun 2020, bus Harapan Indah dan sebuah kendaraan barang bertabrakan (Berita Trans, 2021). Selain itu, pada tahun 2022, angkutan Harapan Indah menabrak kendaraan rombongan dan sebuah mobil jelajah dalam sebuah kecelakaan (Serambi News, 2022). Menurut berita tersebut, kecelakaan transportasi terjadi pada dini hari dan umumnya disebabkan oleh faktor individu, termasuk kelalaian. Tiga pengemudi kendaraan menjadi titik fokus pemeriksaan para spesialis. Ketiga pengemudi kendaraan mengakui bahwa mereka kelelahan setelah mengemudi. Hal ini mempertimbangkan cara kendaraan menghindari kemacetan lalu lintas di malam hari. Selain itu, pengemudi menyampaikan bahwa tidak akan ada waktu istirahat selama perjalanan. Tepat ketika pengemudi menyelesaikan hari kerjanya, dia ikut istirahat. Selain itu, kecelakaan dapat memiliki efek non-moneter yang signifikan. Hal ini memastikan untuk membayar individu untuk pertanyaan, perbaikan kerusakan kendaraan, hari kerja yang hilang, dan kemungkinan kejadian yang mematikan seperti jatuh. Koordinasi investigasi dengan judul membuat para penyelidik bersemangat. “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja Pada Supir Bus PT. Harapan Indah Medan Tahun 2024”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ada hubungan antara faktor usia dengan kelelahan pada pengemudi bus di PT. Harapan Indah Tahun 2024?
2. Apakah ada hubungan antara faktor status gizi dengan kelelahan pada pengemudi bus di PT. Harapan Indah Tahun 2024?
3. Apakah ada hubungan antara faktor kuantitas tidur dengan kelelahan pada pengemudi bus di PT. Harapan Indah Tahun 2024?
4. Apakah ada hubungan antara kualitas tidur dengan kelelahan pada pengemudi bus di PT. Harapan Indah Tahun 2024?
5. Apakah ada hubungan antara faktor beban kerja mental dengan kelelahan pada pengemudi bus di PT. Harapan Indah Tahun 2024?
6. Apakah ada hubungan antara faktor durasi mengemudi dengan kelelahan pada pengemudi bus di PT. Harapan Indah Tahun 2024?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum pada penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada supir bus PT. Harapan Indah Medan Tahun 2024.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui hubungan antara faktor usia dengan kelelahan pada pengemudi bus di PT. Harapan Indah Tahun 2024.
2. Mengetahui hubungan antara faktor status gizi dengan kelelahan pada pengemudi bus di PT. Harapan Indah Tahun 2024.

3. Mengetahui hubungan antara faktor kuantitas tidur dengan kelelahan pada pengemudi bus di PT. Harapan Indah Tahun 2024.
4. Mengetahui hubungan antara kualitas tidur dengan kelelahan pada pengemudi bus di PT. Harapan Indah Tahun 2024.
5. Mengetahui hubungan antara faktor beban kerja mental dengan kelelahan pada pengemudi bus di PT. Harapan Indah Tahun 2024.
6. Mengetahui hubungan antara faktor durasi mengemudi dengan kelelahan pada pengemudi bus di PT. Harapan Indah Tahun 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Temuan dari penelitian ini dapat menjadi model untuk penelitian lebih lanjut mengenai masalah kelelahan pengemudi transportasi dan ilmu pengetahuan.

1.4.2 Manfaat Pendukung

1. Bagi PT. Harapan Indah

PT. Harapan Indah untuk Idealnya, evaluasi ini akan memberikan grafik elemen-elemen yang terkait dengan tingkat kelelahan yang dirasakan oleh pengemudi selama bekerja. Dengan demikian, diharapkan dapat dikembangkan pengendalian dan penanggulangan yang efisien untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kelelahan pada pengemudi dan menghindari terjadinya kecelakaan.

2. Bagi Para Peneliti

Diharapkan materi ini, memperluas wawasan dan persepsi tentang pengembangan diri, terutama dalam hal menerapkan data yang telah dipelajari di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

3. Bagi Fakultaske

Temuan dari penelitian ini idealnya dapat dimasukkan sebagai sumber referensi dalam koleksi perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN